

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *transfer pricing* dan intensitas modal terhadap *tax avoidance* pada perusahaan multinasional sektor manufaktur tahun 2017-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Transfer pricing* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan multinasional manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Hal ini disebabkan karena *transfer pricing* sudah sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah seperti menerapkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha atau dikenal sebagai *arm's length principle* yang tercantum dalam Peraturan Dirjen Pajak Nomor PER-32/PJ/2011 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.03/2016. Sehingga perusahaan multinasional sektor manufaktur tidak melakukan praktik *tax avoidance* melalui *transfer pricing*.
2. Intensitas modal secara parsial berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan multinasional manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Hal ini disebabkan karena aset tetap yang tinggi akan menghasilkan biaya penyusutan yang tinggi juga, sehingga dapat digunakan sebagai pengurangan penghasilan perusahaan. Semakin banyak aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin besar biaya penyusutan yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan, sehingga praktik *tax avoidance* akan meningkat.
3. *Transfer pricing* dan intensitas modal secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan multinasional manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama tinggi atau rendahnya variabel independen dapat mempengaruhi adanya tindakan

tax avoidance pada perusahaan multinasional sektor manufaktur.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yaitu antara lain:

1. Objek penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan multinasional sektor manufaktur pada tahun 2017-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga objek penelitian yang digunakan masih terbatas dan belum sepenuhnya dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang ada di Indonesia.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel yaitu *transfer pricing* yang diukur dengan *transfer pricing* (TP) dan intensitas modal yang diukur dengan *capital intensity ratio* (CIR), sedangkan masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan bagi pihak manajemen perusahaan dapat lebih memperhatikan faktor-faktor terkait pembiayaan pada perusahaan yang dapat mempengaruhi aspek perpajakan perusahaan. Pihak perusahaan diharapkan agar lebih mempertimbangkan keputusan yang akan diambil dengan memperhatikan dampak jangka pendek dan jangka panjang apabila perusahaan akan melakukan perencanaan pajak khususnya dalam melakukan *tax avoidance*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel penelitian yang lain seperti menambah variabel moderating atau variabel kontrol. Selain itu, menambah populasi penelitian atau periode penelitian yang lebih lama agar memungkinkan hasil penelitian yang mampu mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Natasya, 2023

PENGARUH TRANSFER PRICING DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP TAX AVOIDANCE (STUDI PADA PERUSAHAAN MULTINASIONAL SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017 - 2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu